

## Kajian sistem distribusi pada gudang pengecer pupuk urea bersubsidi (Studi kasus: PT X) = Study on distribution system of subsidized urea fertilizer on kiosks warehouses (Study case: PT X)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402577&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

[Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi jaringan sistem distribusi eksisting pupuk urea bersubsidi PT X, khususnya antara gudang distributor dan gudang pengecer. Pada penelitian ini dilakukan optimasi jaringan eksisting dengan menggunakan beberapa skenario untuk memperkuat analisa dengan didasarkan pada model minimum cost flow, dengan tujuan untuk meminimasi biaya transportasi di dalam jaringan. Berdasarkan optimasi dengan beberapa skenario didapat efisiensi biaya distribusi sebesar 61% s/d 89% terhadap eksisting. Apabila biaya satuan transportasi prediksi bias +20% maka efisiensi biaya distribusi menjadi 70% s/d 106% terhadap biaya eksisting, sedangkan apabila biaya satuan prediksi bias -20% maka efisiensi biaya distribusi menjadi 51% s/d 71% terhadap biaya eksisting. Berdasarkan hasil optimasi ini terlihat bahwa kondisi jaringan sistem distribusi eksisting masih dapat diperbaiki dengan melakukan restrukturisasi rayonisasi gudang pengecer.

, This study aims to evaluate the distribution system of existing networks of subsidized urea fertilizer in PT X particularly between distributor warehouses and kiosk ones. In this study, the optimization of existing networks is carried out by using several scenarios to strengthen the analysis and it is based on minimum cost flow model which is aimed to minimize transportation costs of the networks. The optimization finds cost efficiency about 61% up to 89% of the existing costs. When the predicted unit cost is biased +20% thus the cost efficiency be 70% up to 106% of the existing costs. On the other hand, when the predicted unit cost is biased -20% thus the cost efficiency be 51% up to 71% of the existing costs. From the optimization is shown that the current system still could be improved by restructuring the clustering system of kiosks of the existing networks.

]